

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap kemampuan kolaborasi dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Salafiyatul Huda 1 dapat dilaksanakan dengan baik. Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan langkah-langkah TGT, mulai dari penyajian materi, pembentukan kelompok, pelaksanaan permainan, turnamen, hingga pemberian penghargaan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa model TGT dapat diterapkan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Kemampuan kolaborasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa menjadi lebih aktif bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, serta mampu berpartisipasi secara efektif dalam menyelesaikan tugas dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kemandirian belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) memberikan dampak positif terhadap kemandirian belajar siswa. Siswa menunjukkan sikap percaya diri, tanggung jawab, dan inisiatif dalam mengikuti pembelajaran, serta mampu menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri tanpa ketergantungan penuh pada guru.
4. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) terhadap kemampuan kolaborasi dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V Secara keseluruhan, penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) berpengaruh positif terhadap kemampuan kolaborasi dan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Salafiyatul Huda 1. Model TGT mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Agar pembelajaran lebih inovatif sebaiknya guru memberikan variasi model lain dalam mengajar.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) sebaiknya lebih sering digunakan dalam pembelajaran karena model ini membuat siswa lebih tertarik pada saat pembelajaran berlangsung dan membuat siswa lebih aktif saat pembelajaran .
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama, semoga penelitian ini menjadi penambah informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan mata pelajaran lain agar terlihat apakah model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) berpengaruh juga pada mata pelajaran yang lain. Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, semoga penelitian ini selanjutnya menjadi lebih baik.